

Efektivitas Dakwah Pusdai Jabar dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Dasar-Dasar Ajaran Islam Masyarakat Bandung Kota

The Effectiveness of Dakwah Pusdai Jabar in Efforts to Improve The Basic Understanding of Islamic Teachings Society Bandung City

¹Redho Ilhamsyah, ²Irfan Safrudin, ³Nandang H.M.Z

^{1,2,3} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹redho66@gmail.com

Abstract. The core problem in this research is the effectiveness of the dakwah Pusdai in an effort to increase the understanding of the basics of the teachings of Islam, activities, the method or material. A lack of human views dakwah today, causing a narrowing of the meaning of dakwah itself. This will need to be known, Pusdai is one of the Center of Islamic preaching in West Java which is the central all pursuits dakwah. This research aims to know how effectively Pusdai preaching in an effort to improve the understanding of the basics of the teachings of Islam. The research method used is a descriptive method due to discuss the issue of the present, while data collection techniques used in this research is the technique of literature, interview, observation and documentation. The source of the data as the respondents in this research is a staff, employees and jamaah in Pusdai, while data analysis techniques is the participation in the field, triangulation, data reduction and verification or conclusion. The results of this research showed that the effectiveness of the dakwah Pusdai in efforts to improve basic understanding the teachings of Islam to the people of Bandung city effective enough. This is demonstrated by the results of research and operation of all activities in the program dakwah Pusdai. The sting Pusdai preaching activities affect the understanding of the religious base Bandung communities visible from the enthusiasm of the people to participate in all activities in the Pusdai preaching.

Keywords: The effectiveness, Dakwah, Pusdai and Islam.

Abstrak. Permasalahan inti pada penelitian ini adalah efektivitas dakwah Pusdai dalam upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam, baik kegiatan, aktivitas, metode ataupun materinya. Sempitnya pandangan manusia terhadap dakwah saat ini, menyebabkan penyempitan arti dakwah itu sendiri. Hal ini perlu diketahui, Pusdai merupakan salah satu Pusat Dakwah Islam di Jawa Barat yang merupakan central seluruh kegiatan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifnya dakwah Pusdai dalam upaya meningkatkan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dikarenakan membahas masalah yang ada pada masa sekarang, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data sebagai responden dalam penelitian ini adalah staf, karyawan dan jamaah di Pusdai, sedangkan teknik analisis datanya adalah keikutsertaan di lapangan, triangulasi, reduksi data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dakwah Pusdai dalam upaya meningkatkan pemahaman dasar ajaran Islam kepada masyarakat kota Bandung cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian dan berjalannya semua kegiatan program dakwah Pusdai. Kegiatan dakwah Pusdai sangat mempengaruhi pemahaman dasar keagamaan masyarakat kota Bandung terlihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti seluruh aktivitas dakwah di Pusdai.

Kata Kunci: Efektivitas, Dakwah, Pusdai dan Islam.

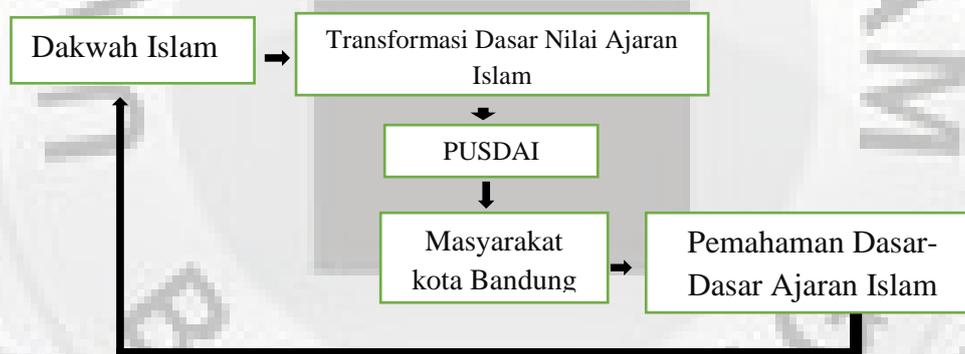
A. Pendahuluan

Islam merupakan agama yang dijadikan pedoman hidup bagi setiap muslim. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa Islam merupakan agama dakwah, Islam mengharuskan umatnya untuk menyebarkan ajaran kepada manusia, baik sebagai individu ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar manusia mempunyai pegangan hidup dalam kehidupannya sehingga dapat berfikir sesuai dengan al-Quran dan as- Sunnah.

Spirit dakwah adalah *amar ma'ruf nahi mungkar*. Aktifitas dakwah mengajak orang untuk berubah dari situasi yang nilai-nilainya tidak islami ke kehidupan yang islami dengan cara yang damai, sederhana dan muda untuk dimengerti oleh kaum muslim.¹

Kondisi masyarakat kita saat ini mengalami krisis diberbagai bidang, baik ekonomi, politik, moral, akhlak dan lain-lain. Sehingga yang ditumbuhkan dari krisis ini antara lain menurunnya akhlak, prilaku dan moral manusia. Permasalahan ini merupakan tanggung jawab kita semua, namun dalam pelaksanaannya memerlukan kerja sama seluruh elemen masyarakat, baik lembaga-lembaga Islam, organisasi Islam, pemerintahan, baik secara individu ataupun berkelompok. Semua elemen ini sangat berperan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, disinilah peran Pusdai sebagai lembaga dakwah dalam upaya memahami dasar ajaran Islam kepada masyarakat. upaya dalam memahami dasar ajaran Islam bukanlah perkara muda, ditambah lagi dengan berbagai macam karakter dan perilaku manusia yang berbeda-beda.

Adapun alur fikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Fikir Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana metode, materi dan efektivitas dakwah Pusdai dalam upaya memahami dasar-dasar ajaran Islam kepada Masyarakat Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui Metode Dakwah Pusdai dalam Jabar upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam masyarakat kota Bandung
2. Materi Dakwah Pusdai Jabar dalam upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam masyarakat kota Bandung
3. Aktivitas Dakwah Pusdai dalam Jabar upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam masyarakat kota Bandung

¹ Bambang S. Ma'arif., *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, Hlm 30

4. Hasil dakwah Pusdai Jabar dalam upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam masyarakat kota Bandung

B. Landasan Teori

Pertama: Efektifitas. Ade Nurauliah mengutip beberapa pendapat ahli, pertama: Komoaruddin “efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu”. Kedua: Sondang P. Siagian memberikan pengertian efektivitas sebagai berikut: “eksistensi dan pertumbuhan organisasi akan lebih terjamin apabila organisasi yang bersangkutan akan dapat mengemban misi dan melaksanakan tugasnya dengan tingkat ketangguhan tinggi”. Ketiga: The liang gie yang dimaksud efektivitas adalah: “efektivitas yang berhubungan dengan hasil-hasil yang di capai.

Untuk mengukur suatu efektifitas Stewart L Tubb dan Sylvia Moss dalam karyanya “Humam Communication An Interporsonal Perspective”, yang dikutip Jalaluddin Rahmat menyebutkan bahwa tanda-tanda komunikasi yang efektif, paling tidak menumbuhkan lima hal: pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan².

Kedua: Dakwah, merupakan ajakan, seruan atau panggilan. Dakwah merupakan penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk mendorong manusia menuju kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi berbagai macam aktifitas dakwah berupa:

1. Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah Swt.
2. Amar ma’ruf, mengajak kepada kebaikan.
3. Nahi munkar, mencegah perbuatan yang keji dan mungkar

Menurut Soedirman dalam bukunya *Problematika Dakwah di Indonesia*, definisi adalah: “Usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seseorang maupun masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat untuk memperoleh keridhaan Allah Swt.³

Endang Saefuddin Anshori mendefinisikan dakwah adalah penjabaran, penerjemahan, dan pelaksanaan Islam dalam kehidupan dan penghidupan manusia termasuk didalamnya masalah politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluargaan dan lain-lain, dakwah dengan arti luas ini berarti seluas kehidupan dan penghidupan.⁴

Dari berbagai macam makna dakwah, maka dakwah menimbulkan dua buah konotasi yang berbeda namun saling terkait antara satu dengan yang lain.

Pertama: Dakwah diterjemahkan atau diidentifikasi dengan ceramah, pidato, khutbah, tabligh, penyiaran agama dan lain sebagainya.

Kedua: Dakwah diberi pengertian berbagai aktivitas muslim dalam mengimplementasikan ajaran Islam pada berbagai aspek kehidupan baik lahir maupun batin untuk kesejahteraan dan kebahagiaan (individu-masyarakat) di dunia dan akhirat.

Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang di ridhai Allah Swt.

² Jalaludin Rahmat. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Persada Raja Grafindo. Hlm 14-18

³ Soedirman, 1999. *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*, Jakarta: Forum Dakwah. Hlm 4

⁴ Endang Saepuddin Anshori. 1986. *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali. Hlm 159

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ajaklah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk⁵.

Unsur-unsur dakwah:

1. Da'i (juru dakwah)
2. Mad'u (objek dakwah)
3. Maddah (materi dakwah)
4. Metode dakwah
5. Media dakwah
6. Efek dakwah

Ketiga: dasar ajaran Islam. Islam pada hakekatnya adalah aturan atau undang-undang Allah SWT yang terdapat dalam kitab Allah dan Sunnah Rasulnya yang meliputi perintah-perintah dan larangan-larangan, serta petunjuk-petunjuk untuk menjadi pedoman hidup dan kehidupan ummat manusia guna kebahagiaannya di dunia dan akhirat. secara garis besar ajaran Islam meliputi: Aqidah, Syariat dan Akhlaq.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode Dakwah Pusdai

Untuk mempermudah jalannya dakwah, maka pusdai secara umum dalam melaksanakan programnya membagi kedalam tiga kelompok:⁶ pertama: Internal yaitu kegiatan secara murni dilaksanakan oleh organisasi Pusdai secara keseluruhan dengan cakupan skala kecil sampai tingkat Jawa Barat. Kedua: Eksternal, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak luar baik bersifat sosial maupun komersil dan Kolaborasi, yaitu kegiatan yang melibatkan pihak lain di luar organ Pusdai, yang memiliki kesamaan visi dan misi dalam kegiatan dakwah dalam cakupan kecil hingga Jawa Barat. Upaya mewujudkan seluruh program ini maka metode dakwah yang dilakukan oleh pusdai adalah *amar ma'ruf nahyi mungkar* yang meliputi:

1. Dakwah fardiyah
2. Dakwah ammah
3. Dakwah bil-lisan
4. Dakwah bil-hal
5. Dakwah bit-tadwin

Materi dakwah Pusdai

Materi dakwah yang disampaikan oleh Pusdai meliputi: (1) Aqidah islam yang meliputi ajaran tauhid kepada Allah, percaya kepada malaikat, rasul, kitab-kitab, hari akhir seraf qodo dan qodar-Nya. (2) Syariat, yaitu upaya mengajarkan dasar-dasar Islam seperti: syahadat, shalat, zakat, puasa, haji. (3) Akhlaq yaitu aplikasi dari ajaran Islam yang meliputi *hablumminallah dan hablumminannas*.

Aktivitas Dakwah Pusdai

Sebagai central dakwah Islam, aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pusdai harus berdasarkan al-qur'an dan as-sunnah, sehingga terbentuk masyarakat yang

⁵ Q.S. An-Nahl:125

⁶ Wawancara Dengan Bapak Hendy Herawan, S.Sos. Tgl 29-12-2016 Pkl 14.55 Di Masjid Pusdai

berakidah benar, mampu menjalankan syariat Islam serta memiliki akhlak, moral, perilaku dan watak yang baik. Pada dasarnya aktivitas dakwah pusdai adalah pembinaan kehidupan beragama, pembinaan moral, budaya, serta pembinaan kerukunan hidup beragama, yang berdasarkan agama, dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai Islam.⁷

Aktivitas dakwah Pusdai adalah kegiatan yang bersifat rutin dan insidental. Untuk mempermudah jalannya dakwah, maka pusdai membagi aktivitas dalam tiga macam bidang. Yaitu, bidang idarah, bidang imarah dan bidang riayah.

Hasil Efektivitas Dakwah Pusdai

1) Efektivitas dakwah Pusdai

Dalam upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga kegiatan-kegiatan dakwah sebagian besar berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini tidak lepas dari peranan Pusdai sebagai mediator dan fasilitator dalam menjalankan tugas dakwahnya. Sehingga masyarakat (mad'u) memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan rutinitas ibadah wajib maupun yang sunnah. Keadaan seperti ini dapat kita lihat dari banyaknya masyarakat yang antusias dan ikut berperan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pusdai atau pihak lain yang melakukan kegiatan di pusdai.

Efektifitas dakwah pusdai dapat dilihat dari aktivitas dan program dakwahnya serta gaya dan metode dakwah pusdai dapat memberikan warna baru dalam menghidupkan dakwah islamiyah melalui program dan kegiatannya. Hal ini menunjukkan bahwa pusdai sudah berperan aktif dan memiliki kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat akan dakwah Islamiyah.

2) Faktor penghambat dan pendukung

1. Pusdai sebagai pengelola aset pemerintah dalam bidang pelayanan hak dasar di bidang keagamaan yang menyentuh langsung pada pelayanan peribadahan ritual memiliki keluasan kewewenangan dan sekaligus keterbatasan kemampuan dalam mencapai pelayanan primanya.
2. Aktivitas dalam menjalankan kegiatan dan program di pusdai menjadi tiga kosentrasi, yaitu: internal, kolaborasi dan eksternal, menyebabkan beban pekerjaan semakin berat
3. Kurangnya SDM
4. Bersifat adaptti dengan kemajuan zaman
5. Pemanfaatan anggaran yang tidak sekaligus dihabiskan
6. Pendapatan yang masuk adalah bentuk ikhtiar promosi dan pihak kerjasama Pusdai yang dimudahkan oleh Allah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama: Metode dakwah pusdai dalam upaya peningkatan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam masyarakat adalah Amar Ma'ruf Nahyi Mungkar yang meliputi berbagai macam metode, yaitu dakwah fardiyah, dakwah ammah, dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dakwah bit-tadwin. Dalam pelaksanaannya mengarah kepada point surah an-nahl ayat 125, yaitu: dengan Hikmah, Maudzotil-Hasanah serta Wajadilhu Billati Hiya Ahsan.

Kedua: Materi dakwah pusdai dalam upaya peningkatan pemahaman dasar-

⁷ Wawancara: Dede Ali Koharudin

dasar ajaran Islam masyarakat meliputi seluruh Ilmu pengetahuan baik umum maupun agama yang berdasarkan al-qur'an dan hadist. Secara garis besar materi yang disampaikan meliputi tentang Akidah, Syariat dan Akhlaq.

Ketiga: aktivitas dakwah pusdai terbagi menjadi tiga, yaitu: aktivitas Internal, eksternal dan kolaborasi

Keempat: Efektivitas dakwah pusdai cukup efektif, hal ini terlihat dari terlaksananya semua program dan banyaknya antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan dakwah pusdai.

1. Sebagai central dakwah Islam
2. Menjadi wadah dan media bagi da'i dan masyarakat untuk melakukan kegiatan dakwah dalam upaya meningkatkan pemahaman ajaran Islam.
3. Memberikan fasilitas dalam melaksanakan kegiatan dakwah, baik berupa bangunan, alat, tempat, materi, SDM.

Daftar Pustaka

- Jalaludin Rahmat. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Persada Raja Grafindo.
- Soedirman, 1999. *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*, Jakarta: Forum Dakwah.
- Endang Saepuddin Anshori. 1986. *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Bambang S. Ma'arif., *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media